

ABSTRAK

KKG singkatan dari Kelompok Kerja Guru, berfungsi sebagai wadah untuk melakukan berbagai kegiatan penunjang kegiatan belajar mengajar, antara lain merencanakan strategi belajar mengajar, membuat alat pelajaran, membuat lembar kerja/lembar tugas, dan mendiskusikan masalah-masalah yang dijumpai di kelas masing-masing guru. KKG termasuk salah satu teknik yang dilakukan dalam supervisi pendidikan. Personil yang terlibat dalam KKG adalah pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru. Pengawas berperan sebagai pembina yang bekerjasama dengan kepala sekolah, dan guru adalah sasaran dari pembinaan tersebut. Namun pada kenyataannya tidak demikian, dalam pelaksanaannya KKG belum rutin dilaksanakan. Selain itu baik pengawas maupun guru-guru kurang ada persiapan bila akan mengikuti KKG, sehingga KKG tidak berfungsi sesuai dengan tujuan semula, materi yang akan dibahas dalam KKG kurang sesuai dengan kebutuhan guru. Para guru cenderung bersikap pasif, mereka tidak mengutarakan permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi di lapangan. Pengawas juga kurang dapat menyediakan informasi dan pengetahuan baru yang bisa mengembangkan kemampuan guru. Jadi KKG dilaksanakan hanya sekedar memenuhi kewajiban, bukan suatu kebutuhan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Fokus penelitian adalah persepsi guru terhadap fungsi KKG, khususnya gugus 4 dan gugus 7 Kecamatan Bubutan serta gugus 1 dan gugus 2 Kecamatan Sawahan. Pengambilan data menggunakan metode interview dan metode observasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif yang disusun secara kuantitatif.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pelaksanaan KKG memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya antara lain membahas persiapan mengajar, membahas penggunaan alat peraga, serta kaidah-kaidah dalam pembuatan soal. Sedangkan kelemahannya antara lain KKG kurang berfungsi dalam membahas pengorganisasian pengajaran, merencanakan dan implementasi dalam meningkatkan kinerja guru, memberikan informasi tentang tugas dan cara baru dalam proses belajar mengajar dan mengembangkan kerjasama sekolah dengan masyarakat sekitar.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi saran bagi pihak pengawas, kepala sekolah dan guru agar beberapa kelebihan dipertahankan dan diadakan peningkatan diantaranya peningkatan frekuensi tatap muka pengawas dengan guru sehingga KKG dapat berkembang sesuai tujuan. Pengawas diharapkan dapat memperluas wawasan dan menjalin kerjasama dengan instansi terkait, dengan demikian pembinaan terhadap guru akan lebih berkembang. Kepala sekolah diharapkan dapat bekerjasama dengan pengawas dalam membina guru terutama dalam pembuatan persiapan mengajar. Para guru diharapkan lebih terbuka dan aktif dalam KKG. Bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel dan pertimbangkan peran ketua gugus dan pemandu bidang studi. Topik penelitian lebih lanjut analisis keterkaitan masing-masing pihak dalam KKG yaitu pengawas sekolah, ketua gugus, pemandu bidang studi dan guru.